

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Chandra (2001) melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki sistem penyimpanan barang di gudang PT. Hemart Ritel Indonesia. Perbaikan dilakukan dengan merancang ulang sebagian fasilitas gudang, menyusun sistem kodefikasi untuk mendukung sistem informasi dan menentukan lokasi penyimpanan barang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *dedicated storage* dan metode *randomized storage*.

Setiawan (2004) melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki sistem penyimpanan barang di gudang barang jadi PT. Sumber Metal Indonesia. Perbaikan dilakukan dengan merancang ulang sebagian fasilitas gudang dan memperbaiki pengaturan tempat penyimpanan barang jadi. Penelitian ini dilengkapi dengan sistem untuk memasukkan jenis barang baru yang dimaksudkan untuk mengatasi adanya perubahan jenis barang yang sering terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *class-based dedicated storage*.

Kurniati (2007) melakukan penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi usulan dalam penyelesaian masalah tata letak gudang barang jadi. Dalam melakukan penelitiannya, Kurniati melakukan analisis kapasitas gudang barang jadi untuk mengetahui apakah gudang memerlukan perluasan atau hanya memerlukan perbaikan sistem tata letaknya saja. Perancangan beberapa alternatif tata letak

gudang baru dilakukan berdasarkan input dari perusahaan dan input *blocplan* serta teori.

Budiono (2008) melakukan penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi usulan dalam penyelesaian masalah tata letak penyimpanan barang di gudang Toko Setia Surakarta agar proses peletakan dan barang menjadi lebih teratur, meminimalkan kesalahan informasi jumlah persediaan barang serta dapat mempersingkat waktu tunggu konsumen. Lokasi penyimpanan barang ditentukan berdasarkan prinsip *popularity*. Metode yang digunakan untuk menentukan lokasi penyimpanan barang adalah *dedicated storage* dengan *grouping*.

2.2. Penelitian Sekarang

Penelitian yang dilakukan di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya Yogyakarta ini dilakukan untuk menata ulang Gudang Benang dan Gudang Kain yang memungkinkan aliran bahan *first in first out*. Penataan ulang dilakukan dengan mempertimbangkan rencana investasi *forklift* oleh pihak manajemen PT. Kusuma Sandang Mekarjaya Yogyakarta. Hasil rancangan harus tetap memberikan kapasitas penyimpanan yang optimum. Lokasi penyimpanan barang ditentukan dengan menggunakan metode *class-based dedicated storage* dan prinsip *popularity*.